

TAX PLANNING, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Adha Nisa Nurhikmah¹
Wiwit Irawati²

^{1,2}(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang)

¹Owenadha@gmail.com, ²wiwitira@unpam.ac.id

Abstract

The research aims to demonstrate empirically the impact of tax planning, dividend policy, and Enterprise risk management disclosure on firm value. The study involves taking samples of of property and real estate sector companies in the Indonesia stock exchange in 2016-2021. The type of data used in this study is a secondary file of audited annual report published in the Indonesian stock market (bei) from 2016-2021. The sample selection was based on purposive sampling method with the number of companies used as samples is as many as 14 companies with a six-year research period, to obtain as many as 84 samples from the company. Data processing by the Microsoft office excel and statistics e-views 9 by analyzing descriptive statistics, panel data regression model test, classical assumptions, determinations coefficient, panel data regression analysis, statistical f test and statistical. test f, showing tax planning, dividend policy, and Enterprise risk management disclosure, are simultaneously influential to the firm value. Furthermore, the results of the statistical test of Enterprise risk management disclosure are partial to significantly affect firm value, while variable tax planning and dividend policy do not affect firm value.

Keywords: *Dividend Policy, Enterprise Risk Management Disclosure, Firm Value, Tax Planning*

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, pendirian perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dalam hal ini pemegang saham menanamkan modalnya pada perusahaan (Anita & Yulianto, 2016). Fenomena yang

terjadi di salah satu perusahaan properti dan *real estate*, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), mengalami penurunan kinerja sepanjang tahun 2020. Laba anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ini sebesar Rp153,28 miliar. Berdasarkan laporan keuangan WEGE yang diterbitkan melalui keterbukaan informasi, pendapatan WEGE pada tahun 2020 adalah Rp2,81 triliun. Temuan ini menurun sebesar 38,37% menjadi Rp4,56 triliun dari periode yang sama tahun lalu. Penurunan penjualan disebabkan oleh penurunan penjualan di sektor konstruksi utama perseroan, namun penjualan di sektor real estate dan konsesi juga mengalami penurunan. Beban pokok penjualan WEGE turun menjadi Rp2,59 triliun dari sebelumnya Rp4,1 triliun. Dengan demikian, laba kotor WEGE menjadi Rp212,06 miliar. Pada tahun 2020, WEGE tidak mencatatkan keuntungan atas nilai wajar properti investasi tersebut sebesar Rp66,48 miliar pada tahun lalu. WEGE juga membukukan bagian laba usaha patungan sebesar Rs.38,24 miliar dibandingkan dengan Rs.96,7 miliar tahun lalu. Akibatnya, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 66,06% menjadi 153,28 miliar RUB dari 451,65 miliar RUB setahun sebelumnya. Per 31 Desember 2020, total aset WEGE adalah Rp6,08 triliun yang terdiri dari utang Rp3,88 triliun dan ekuitas Rp2,19 triliun. Kas dan setara kas WEGE adalah Rp1,5 triliun pada akhir tahun 2020 dibandingkan dengan Rp1,45 triliun per 31 Desember 2019 (CNBC, 2021).

Dalam teori nilai perusahaan, perusahaan dipandang sebagai serangkaian kontrak antara banyak pihak, dimana struktur keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Sugiyanto, 2018). Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management*. Perencanaan pajak dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, dari perspektif teori tradisional bahwa kegiatan perencanaan pajak merepresentasikan pengalihan kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham (Yuliem, 2018). Dengan langkah-langkah perencanaan pajak, yaitu melalui pendekatan terstruktur untuk menjaga beban pajak serendah mungkin, dengan menggunakan peraturan yang ada untuk hasil setelah pajak, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan menurut ukuran apa pun yang diamati perusahaan. Kedua, dari perspektif teori keagenan, kegiatan perencanaan pajak dapat memfasilitasi kemampuan manajemen untuk mengambil tindakan oportunistik melalui

manipulasi laba atau investasi sumber daya yang tidak tepat untuk membuat operasi perusahaan kurang transparan (Yuliem, 2018).

Kebijakan dividen yang optimal adalah yang menyeimbangkan antara dividen saat ini dan pertumbuhan masa depan untuk memaksimalkan harga saham (Wahyudi *et al.*, 2016). Pengungkapan manajemen risiko perusahaan adalah informasi tentang manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan dan menunjukkan dampaknya terhadap masa depan perusahaan. Biasanya sulit bagi pihak luar untuk menilai kekuatan dan risiko perusahaan, karena hal ini bersifat sangat finansial dan kompleks. Oleh karena itu perlu untuk menginformasikan pihak luar juga tentang risiko ini. Data manajemen risiko perusahaan memungkinkan organisasi untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan tentang profil risiko kepada pihak eksternal. Pengungkapan manajemen risiko perusahaan juga berfungsi sebagai sinyal komitmen perusahaan terhadap manajemen risiko (Devi, *et al.*, 2017). Kajian Permana (2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Ayem dan Tia (2019), perencanaan pajak tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebuah studi oleh Yuniati, *et al.* (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Anita dan Yulianto (2016) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa pemegang saham mengalokasikan besar kecilnya dividen yang tidak berhubungan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penelitian Candra dan Wiratmaja (2020) menunjukkan bahwa informasi tentang manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Emar dan Ayem (2020) menunjukkan bahwa informasi manajemen risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. bahwa informasi manajemen risiko perusahaan bukan merupakan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Fadilah dan Afriyenti (2020) adalah variabel independen menggunakan modal intelektual, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kebijakan dividen yaitu berapa banyak laba yang boleh dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Semakin tinggi laba yang dibagikan kepada pemegang saham, semakin besar minat investor terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya oleh Ayem dan Tia (2019) terletak pada variabel independen yaitu penggunaan variabel Institutional Ownership, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan data dari *Enterprise Risk Management Disclosures*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Anita dan Yulianto (2016) adalah digunakan dua variabel independen yaitu partisipasi manajemen dan kebijakan dividen. Sementara studi ini menambahkan informasi tentang perencanaan pajak dan manajemen risiko bisnis, tujuan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan pembayaran pajak. Pembayar pajak melalui analisis yang cermat dan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan pemerintah atau dengan memanfaatkan tarif pajak yang berbeda dan target pajak sebagai dasar pengenaan pajak (Fadilah dan Afriyenti, 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Permana (2019) adalah penambahan variabel, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan jangkauan peluang investasi, sedangkan pada penelitian ini peneliti menambahkan dua variabel independen yang berbeda yaitu kebijakan dividen dan pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Enterprise Risk Management Disclosure* yang berbeda dari tiga peneliti sebelumnya untuk memberikan kontribusi nyata untuk menunjukkan apakah perusahaan dapat bersaing melalui penerapan prosedur manajemen risiko karena merupakan bagian yang berpengaruh dari perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitasnya terhadap konsekuensi dari beberapa bencana yang telah terjadi dan kegagalan komersial yang telah terjadi selama ini, atau sebaliknya.

Rumusan yang mendasari permasalahan yang telah diuraikan adalah apakah ada pengaruh simultan perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan Anda atau tidak, serta apakah perencanaan pajak, kebijakan dividen, serta pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara individual. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan memberikan bukti empiris secara simultan mengenai pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen dan pengungkapan informasi manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan, meneliti dan memberikan bukti empiris tentang dampak perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, menguji dan berikan bukti empiris tentang dampak kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan, memeriksa dan memberikan bukti empiris tentang dampak pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Agency Theory*

Agency theory digunakan sebagai justifikasi dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan hubungan antara pemilik (*principal*) dalam hal ini pemegang saham (investor) dan agen yang diwakili oleh manajemen. Teori keagenan mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara prinsipal/pemilik bisnis dan agen atau manajer untuk memberikan layanan untuk kepentingan pemilik, termasuk mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen (Jensen & Meckling, 2019; Irawati, *et al.*, 2020). Benturan kepentingan dapat timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dan pengelola perusahaan, sehingga dapat terjadi keseimbangan/asimetri informasi.

Dari perspektif teori keagenan, perencanaan pajak dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk mengambil tindakan oportunistik dengan memanipulasi laba atau menempatkan sumber daya yang tidak tepat, dan kurang transparan dalam pelaksanaan kegiatan perpajakan perusahaan (Yuliem, 2018). Saat menerapkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan kebijakan dividen, masalah keagenan dapat muncul. Masalah keagenan adalah masalah yang timbul dari konflik kepentingan antara manajer (agen pemegang saham) dan pemegang saham karena pemisahan fungsi manajemen perusahaan dan pemegang saham (Siregar, 2016). Dalam praktik pengungkapan manajemen risiko, teori keagenan dapat menjelaskan bagaimana manajer memberikan informasi risiko kepada pemegang saham dan kreditur dengan memberikan informasi yang dapat dipercaya. Ketersediaan informasi yang dapat dipercaya mengenai risiko manajer kepada pemegang saham dan kreditur akan mengurangi masalah informasi asimetris (Kartika, 2016).

2.2. Pengaruh secara simultan *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari sekuritas utang dan ekuitas bisnis yang beredar. Suatu perusahaan dikatakan bernilai baik, jika kinerjanya juga baik mencerminkan seberapa baik manajemen mampu menjalankan perusahaan dan

menghasilkan keuntungan, profitabilitas perusahaan tinggi, sehingga investor merasa yakin dan yakin bahwa keuntungan yang diterima tinggi (Fadilah dan Afriyenti, 2020). Penelitian Herawati dan Ekawati (2016) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Yuniati, *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian Candra dan Wiratmaja (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perusahaan. Maka, dari uraian di atas, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

2.3. Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak adalah serangkaian strategi untuk mengelola akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak agar tidak melanggar peraturan perpajakan (secara hukum). Pertama, kegiatan perencanaan pajak, akan menyebabkan pengurangan beban pajak dan ini akan berdampak pada laba setelah pajak yang tinggi dan ini akan meningkatkan nilai perusahaan, dari sudut pandang kedua, khususnya sudut pandang teori keagenan, dengan perencanaan pajak, hal tersebut akan mendorong agen untuk mengambil tindakan yang menguntungkan mereka, yang akan berdampak pada tidak transparannya laporan keuangan, dan hal ini tentunya akan berdampak pada nilai perusahaan (Lestari, 2020). Penelitian Permana (2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Margie dan Habibah (2021) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka, dari uraian di atas, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H₂: Diduga *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan bagian integral dari keputusan keuangan perusahaan. Manajer diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Namun seringkali timbul konflik antara manajer sebagai pihak atau agen perusahaan dengan pemegang saham mengenai keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham, yang

disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dan diikat oleh suatu kesepakatan yang disebut dengan *agency matter*. Investor yang berminat untuk berinvestasi, tentunya tingkat *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkan berupa *capital gain* dan dividen sebagai bagian dari *return* yang dikembalikan kepada pemegang saham, dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu akan dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan oleh perusahaan atau biasa disebut sebagai laba ditahan (Permana, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Susila dan Prena (2019), kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan pengaruhnya tidak signifikan pada nilai perusahaan. Maka, dari uraian di atas, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H₃: Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

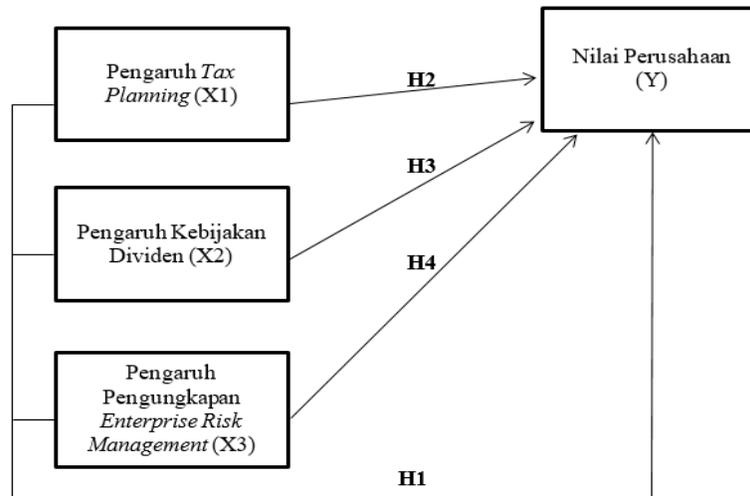
2.5. Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan manajemen risiko perusahaan adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa semua risiko dapat berdampak buruk. Keuntungan telah dikelola untuk memenuhi tingkat risiko yang disiapkan perusahaan. (Siregar, 2016). Teori keagenan menjelaskan bahwa pembagian peran yang terjadi antara agen (manajer) dan prinsipal (pemegang saham) dapat menimbulkan konflik keagenan. Adanya benturan kepentingan dapat mendorong pejabat untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham atau prinsipal. Salah satunya adalah munculnya asimetri informasi atau ketidakseimbangan informasi ketika agen berada dalam posisi untuk memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan sehingga dapat mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh agen (Emar dan Ayem, 2020). Penelitian Siregar dan Safitri (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan pada penelitian yang dilakukan oleh Devi, *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan

berdampak positif dan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka, dari uraian di atas, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H₄: Diduga Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penelitian penulis, 2022

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode gabungan. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan metode gabungan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). BEI dipilih sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa efek pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan tertata dengan baik. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 September 2021 sampai dengan Desember 2022. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan publik dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yang disengaja yaitu pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan atau kriteria.

Pengukuran Variabel

Nilai perusahaan diukur dengan rasio *price-to-book value* (PBV) yang dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, menurut penelitian tersebut (Susila dan Prena, 2019).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Pengukuran perencanaan pajak diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif atau ETR (Aji dan Atun, 2019).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menurut penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyanti (2020).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Pengungkapan informasi manajemen risiko perusahaan Pengukuran ERM dalam penelitian ini menggunakan rasio Indeks ERM untuk membandingkan jumlah item yang dipublikasikan dengan total jumlah item yang diungkapkan, ukuran yang digunakan adalah ISO 31000 diantaranya terdiri dari 5 aspek yaitu Misi dan Komitmen, Kerangka Perencanaan, Penerapan Manajemen Risiko, Pemantauan dan Perbaikan Berkelanjutan termasuk 25 elemen sesuai dengan standar komponen ISO 31000. Nomor pengungkapan penelitian ini sama dengan penelitian (Kartika, 2016).

$$\text{Indeks ERM} = \frac{\text{Total Item Pengungkapan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Tax Planning	Kebijakan Dividen	Pengungkapan Enterprise Risk Management
Mean	1.130565	0.053165	0.436324	0.769524
Median	1.053754	0.019747	0.133402	0.760000
Maximum	2.579006	0.485641	18.38235	0.960000
Minimum	0.286935	0.000073	0.000000	0.520000
Std. Dev.	0.523111	0.094525	2.016445	0.120500
Skewness	0.921057	3.076095	8.559225	-0.089184
Kurtosis	3.507537	12.65321	76.52128	1.891678
Jarque-Bera Probability	12.77842 0.001680	458.6189 0.000000	19944.47 0.000000	4.410670 0.110214
Sum	94.96742	4.465889	36.65118	64.64000
Sum Sq. Dev.	22.71256	0.741606	337.4822	1.205181
Observations	84	84	84	84

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

Uji Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga estimasi model regresi data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Tiga model ini akan diuji dalam Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji model regresi data panel yang terpilih pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil uji model regresi data panel dapat dilihat pada Tabel 2.

Uji Normalitas

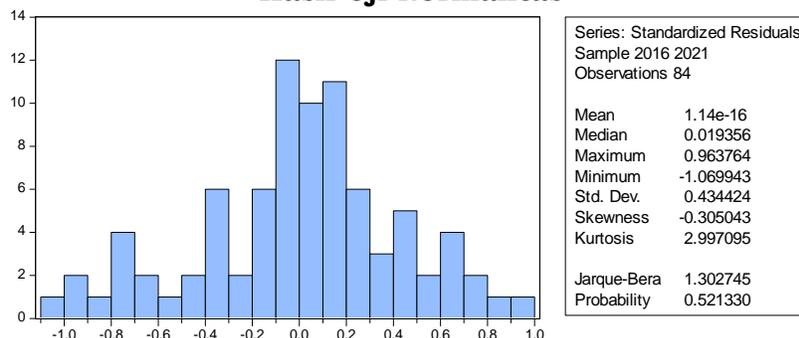
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam pengujian ini menggunakan *E-views 9*, dengan melihat nilai dari *probability*, residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi dari *probability* > 0,05 dan tidak berdistribusi secara normal jika *probability* < 0,05, (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.521330 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada model ini berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Model Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.127359	0.201935	-0.630691	0.5300
Tax Planning	0.064340	0.033636	1.912850	0.0593
Kebijakan Dividen	-0.035611	0.037693	-0.944766	0.3476
Pengungkapan				
Enterprise Risk Management	-1.343448	0.490785	-2.737345	0.0076
Effects Specification			S.D.	Rho.
Cross-section random			0.317896	0.5114
Idiosyncratic random			0.310738	0.4886
Weighted Statistics				
R-squared	0.119512	Mean dependent var		0.006228
Adjusted R-squared	0.086493	S.D. dependent var		0.327305
S.E. of regression	0.312830	Sum squared resid		7.829010
F-statistic	3.619554	Durbin-Watson stat		1.060696
Prob(F-statistic)	0.016595			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.161092	Mean dependent var		0.016803
Sum squared resid	15.66413	Durbin-Watson stat		0.530141

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

	Tax Planning	Kebijakan Dividen	Pengungkapan Enterprise Risk Management
<i>Tax Planning</i>	1.000000	0.196339	0.457450
Kebijakan Dividen	0.196339	1.000000	-0.074453
Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	0.457450	-0.074453	1.000000

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

Hasil pengujian seluruh variabel bebas dalam penelitian ini, yang terdiri dari *tax planning*, kebijakan dividen, dan pengungkapan *enterprise risk management* memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0,9. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *white* yaitu dengan menggunakan residual kuadrat sebagai variabel terikat, dan variabel bebasnya terdiri atas variabel bebas yang sudah ada, ditambah dengan kuadrat, ditambah lagi dengan perkalian dua variabel bebas. Apabila nilai Probabilitas *Chi-Square* (bagian *Obs*R-Squared*) > 0.05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas dan jika Probabilitas *Chi-Square* (bagian *Obs*R-Squared*) < 0.05 menandakan terjadi heteroskedastisitas dalam model (Pardosi dkk., 2019).

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.705074	Prob. F(9,74)	0.7023
Obs*R-squared	6.634281	Prob. Chi-Square(9)	0.6751
Scaled explained SS	6.426265	Prob. Chi-Square(9)	0.6966

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4, nilai probabilitas *Chi-Square* (bagian *Obs*R-squared*) adalah 0.6751 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dengan ketentuan sebagai berikut: (Gusnita & Taqwa, 2019)

- 1) Jika angka DW < -2 maka terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika angka DW -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi autokorelasi
- 3) Jika angka DW > 2 maka terjadi autokorelasi negatif

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai DW sebesar 1.060696 ada di antara 2 s/d + 2 artinya tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.119512	Mean dependent var	0.006228
Adjusted R-squared	0.086493	S.D. dependent var	0.327305
S.E. of regression	0.312830	Sum squared resid	7.829010
F-statistic	3.619554	Durbin-Watson stat	1.060696
Prob(F-statistic)	0.016595		

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9, 2022*

Uji Regresi Data Panel

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.127359	0.201935	-0.630691	0.5300
Tax Planning	0.064340	0.033636	1.912850	0.0593
Kebijakan Dividen	-0.035611	0.037693	-0.944766	0.3476
Pengungkapan				
Enterprise Risk	-1.343448	0.490785	-2.737345	0.0076
Management				

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9, 2022*

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -0.127359 + 0.064340X_1 + -0.035611X_2 + -1.343448X_3 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.119512	Mean dependent var	0.006228
Adjusted R-squared	0.086493	S.D. dependent var	0.327305
S.E. of regression	0.312830	Sum squared resid	7.829010
F-statistic	3.619554	Durbin-Watson stat	1.060696
Prob(F-statistic)	0.016595		

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9, 2022*

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0.086493 berarti bahwa 8.64% besarnya Nilai Perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel-variabel *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang diteliti, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2021 secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.119512	Mean dependent var	0.006228
Adjusted R-squared	0.086493	S.D. dependent var	0.327305
S.E. of regression	0.312830	Sum squared resid	7.829010
F-statistic	3.619554	Durbin-Watson stat	1.060696
Prob(F-statistic)	0.016595		

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

Uji T (Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2018) untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkan signifikansi dan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

- 1) Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 9
Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.127359	0.201935	-0.630691	0.5300
<i>Tax Planning</i>	0.064340	0.033636	1.912850	0.0593
Kebijakan Dividen	-0.035611	0.037693	-0.944766	0.3476
Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	-1.343448	0.490785	-2.737345	0.0076

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan *E-Views 9*, 2022

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka pembuktian hipotesis dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	<i>Tax Planning</i> , Kebijakan Dividen dan pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis Diterima
H2	<i>Tax Planning</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis Ditolak
H3	Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis Ditolak
H4	pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis Diterima

Pengaruh Secara Simultan *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan adalah *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji f (simultan) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0.016595, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga secara simultan variabel *Tax Planning*, Kebijakan Dividen dan pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana (2019) dimana variabel *tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian Susila dan Prena (2019) menyatakan bahwa variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Candra dan Wiratmaja (2020) menyatakan bahwa variabel Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berkaitan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan (*agency theory*), dimana dilihat dari *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* yaitu prospek yang akan terlihat pada nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini diyakini bahwa *Tax Planning*, Kebijakan

Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* bersama-sama dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, yaitu variabel *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.0593 > 0.05$) yang artinya bahwa *Tax Planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Atun (2019), Yuliem (2018), Emar dan Ayem (2020), dan Lestari (2020) yang menyatakan perencanaan pajak (*tax planning*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan ETR (*Effective Tax Rate*). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *agency* di mana menjelaskan bahwa ada kepentingan yang berbeda antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak, yaitu variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.3476 > 0.05$) yang artinya bahwa Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Emar dan Ayem (2020), Wahyuni (2020), serta Amaliyah dan Herwiyanti (2020) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen yang diprosikan melalui *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh bagaimana pendapatan dibagi antara dividen dan laba ditahan. Pendapat ini dikenal dengan teori ketidakrelevanan dividen (Istioni dan Santoso, 2021).

Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis

keempat (H4) diterima, yaitu variabel Pengungkapan Enterprise Risk Management berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0076 < 0.05$) yang artinya bahwa Pengungkapan *Enterprise Risk Management* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra dan Wiratmaja (2020), Triyuwono dkk. (2020), Supriyadi dan Setyorini (2020), dan Devi dkk. (2017) bahwa pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam upaya memaksimalan nilai perusahaan bagi kepentingan pemangku kepentingan secara luas, tentu tidak dapat lepas dari faktor risiko. Maka dari itu, risiko yang dihadapi oleh perusahaan harus dihadapi dalam rangka memaksimalan nilai perusahaan. Ketika tingkat risiko yang dihadapi tinggi, maka perubahan pada nilai perusahaan akan semakin tinggi pula. Temuan penelitian ini menunjukkan ketika risiko yang dihadapi perusahaan tinggi maka kecenderungan perubahan pada nilai ekuitas perusahaan juga akan semakin tinggi.

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan serta temuan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut: (1) Variabel *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Variabel *Tax Planning* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Variabel Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) Variabel Pengungkapan *Enterprise Risk Management* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: (1) Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. (2) Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan *property* dan *real estate* dengan periode penelitian 2016-2021, sehingga hasil penelitian tidak dapat memberi gambaran Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor atau sub sektor lain. (3) Nilai koefisien determinasi masih

dibawah 50% karena hanya meneliti *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management*. (4) Keterbatasan mendapatkan referensi penelitian terdahulu dan buku sebagai acuan, sehingga penulis mendapatkan sedikit kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

5.3. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, menambah variabel agar lebih variatif mengingat bahwa koefisien determinasi masih rendah, menggunakan tahun pengamatan lebih dari 6 tahun. Kedua, bagi perusahaan, perusahaan dan manajemen dapat mempertimbangkan dalam hal mengambil keputusan keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Terakhir, bagi investor, sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor sebelum melakukan investasi dan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu pertimbangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222-234.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Anita, Aprilia., & Yulianto, Arief. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen mAnalysis Journal: ISSN 2252-6552*.
- Ayem, Sri., & Tia, Irmawati. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Lq45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara: ISSN 2656-1387*.
- Candra, A. D., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, Pengungkapan *Intellectual Capital*, Dan Struktur Pengelolaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(06).

- CNBC Indonesia. (2020). CNBCIndonesia.com web. Online at <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>
- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. (2017). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 14(1), 2.
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi. *Wacana Ekonomi*, 19(2), 79-90.
- Fadilah, Riani., & Afriyenti, Mayar. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang: ISSN 2338-4786*
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195-204.
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131-1150.
- Habibah, H., & Margie, L.A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *KREATIF : Jurnal ilmiah prodi manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 60-71.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190-199.
- Istiono, I., & Santoso, R. (2021). Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Di Indonesia). *Media Mahardhika*, 19(2), 372-379.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate Governance* (pp. 77-132): Gower.
- Kartika, P. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Manajemen Risiko, Reputasi Auditor, Konsentrasi Kepemilikan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. UNIMED,
- Lestari, P. G. (2020). Pengaruh Tax Planning dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3), 256-261.
- Pardosi, S. D., Sihombing, Y. R., Samosir, D. M., Purba, F. A., & Simangunsong, N. A. (2019). Pengaruh Firm Size, Capital Structure, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan

- Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2017. *Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 4(1).
- Permana, A. F. (2019). Pengaruh Tax Planning dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Management Accounting Expose*, 2(2), 124-133.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398-1425.
- Siregar, Nolita Yeni., & Safitri, Tiara Amelia. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya: Vol. 05 No. 02*
- Siregar, V. A. (2016). *Pengaruh Free Cash Flow, Cash Position, Debt to Equity Ratio, Laba, dan Arus Kas Operasi terhadap Cash Dividend Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan di industri perbankan Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 467-484.
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 80-87.
- Triyuwono, E., Ng, S., Daromes, F. E., & Informasi. (2020). Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing*, 20(2), 205-220.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 156-164.
- Wahyuni, A. (2020). *Pengaruh Kesulitan Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Yuliem, M. L. J. C. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. 7(1), 520-540.
- Yuniati, Mei., Raharjo, Kharis & Oemar, Abrar. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang: Vol.2 No.2*.